

# **Kepentingan Diri dan Moral Universal: Konsepsi Perdamaian Abadi Immanuel Kant**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Magister  
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh:

**TOTO SUGIARTO**  
00660803 / 20033301010860001

**Kepada**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Januari 2006

**TESIS**  
**Kepentingan Diri dan Moral Universal:  
Konsep Perdamaian Abadi Immanuel Kant**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**Toto Sugiarto**  
00660803 / 20033301010860001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal  
16 Januari 2006 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

**PANITIA UJIAN**

Ketua/Pembimbing/Penguji I



**Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno**

Penguji II



**Dr. Karlina Supelli**

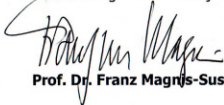
Penguji III



**Dr. F. Budi Hardiman**

.....Disahkan pada tanggal 16 Januari 2006.....  
**Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara**

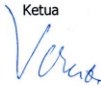
Direktur Program Pasca Sarjana



**Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno**



Ketua



**Dr. J. Sudarminta**

# Kepentingan Diri dan Moral Universal: Konsepsi Perdamaian Abadi Immanuel Kant

## BAB I

### PENDAHULUAN

1

1. Latar Belakang 1
2. Perumusan Masalah 6
3. Metode Penelitian 7
4. Tujuan Tesis 7
5. Sistematika Penulisan 7

## BAB II

### PEMIKIRAN DUALISTIK IMMANUEL KANT

9

1. Pengantar 9
2. Biografi dan Karya Immanuel Kant 10
3. Kedudukan Filsafat Kant dalam keseluruhan Filsafat 12
  - 3.1 Sintesa atas rasionalisme dan empirisme 14
  - 3.2 Berhadapan dengan Eudemonisme 20
4. Pemikiran Dualistik 20
  - 4.1 Nomena dan Fenomena 20
  - 4.2 Dua Jenis Imperatif 21
  - 4.3 Teoretis dan Praktis 25
  - 4.4 Dualisme Manusia 25

<b>5. Rangkuman</b>	<b>27</b>
---------------------	-----------

### **BAB III**

#### **KEPENTINGAN DIRI DAN MORALITAS:**

<b>KETEGANGAN UNTUK MENCIPTAKAN PERDAMAIAN</b>	<b>29</b>
--	-----------

<b>1. Pengantar</b>	<b>29</b>
<b>2. Perkembangan "Nalar Universal" menuju Tatatan Damai</b>	<b>31</b>
<i>2.1 Berkembang Lewat Konflik</i>	<b>35</b>
<i>2.2 Sifat Sosial yang tidak Sosial</i>	<b>36</b>
<i>2.3 Hukum, Penguasa, Perdamaian</i>	<b>38</b>
<b>3. Perjanjian Perdamaian</b>	<b>41</b>
<i>3.1 Dorongan Alam: Kepentingan Diri</i>	<b>49</b>
3.1.1 Bangsa Setan-Setan	<b>50</b>
3.1.2 Bangsa Manusia	<b>51</b>
3.1.3 Penghormatan Terhadap Hukum	<b>52</b>
3.1.3.1 Konstitusi Republikan	<b>55</b>
3.1.3.2 Federasi Negara-Negara	<b>58</b>
3.1.3.3 Hukum Warga Dunia	<b>61</b>
3.1.3.4 Pemikiran Liberal	<b>62</b>
<i>3.2 Moralitas Politisi</i>	<b>63</b>
3.2.1 Prinsip Publisitas	<b>66</b>
3.2.2 Pemimpin sebagai Pelayan Publik	<b>67</b>
<b>4. Rangkuman</b>	<b>68</b>

### **BAB IV**

#### **PEMISAHAN RUANG PUBLIK DAN PRIVAT:**

<b>TATANAN YANG MENJAMIN PERDAMAIAN ABADI</b>	<b>71</b>
---	-----------

1. Pengantar	71
2. Kepentingan Diri dan Moralitas dalam Ruang	73
3. Ruang Privat dan Publik Dalam Sejarah Pemikiran	75
4. Fragmentasi Ruang dan Tatahan Damai	79
5. Ruang Publik di Negara Demokrasi	81
6. Ruang Publik Internasional	83
7. Relevansi Bagi Indonesia: Ruang Publik yang Terbajak	85
8. Rangkuman	87

## BAB V

### PENUTUP

1. Kesimpulan	90
1.1 Fenomena dan Nomena	91
1.2 Manusia Fenomena dan Manusia Nomena	91
1.3 Kepentingan Diri dan Moralitas	92
1.4 Hukum sebagai hasil ekstraksi dari Kepentingan Diri dan Moralitas	92
1.5 Hukum sebagai Aturan dalam Ruang Publik: Penjamin Perdamaian	93
2. Tanggapan	94
2.1 Teori Besar yang Berpihak pada Individu	95
2.2 Supremasi Hukum sebagai "Organizing Principle"	97
2.3 "Perpetual Peace" Di Tengah Realitas "Perpetual War"	98

## Abstrak

- (A) Nama: Toto Sugiarto (00660803 / 20033301010860001)
- (B) Judul Tesis: Kepentingan Diri dan Moral Universal: Konsepsi Perdamaian Abadi Immanuel Kant
- (C) vi+99 halaman; 2006
- (D) Kata-kata kunci: Nomena, Fenomena, A Posteriori, A Priori, Imperatif Hipotetis, Imperatif Kategoris, Kehendak Bebas, Maksim, Hukum Sipil, Hukum Bangsa-Bangsa, Hukum Warga Dunia, Konstitusi Republikanis, Federasi Negara-Negara, Kosmopolitanisme, Alam, Perkembangan Nalar, Nalar Universal, Antagonisme, *The Unsocial Sociability*, Nilai-Nilai Partikular, Masyarakat Sipil, Teleologi Alam, Kebebasan, Hukum, Prinsip Hukum Umum, Pakta Perdamaian, Liga Perdamaian, Manusia Sebagai Tujuan, Kepentingan Diri, Moralitas, Bangsa Setan-Setan, Moral Partikular, Moral Universal, Republikanisme, Politikus Moralis, Moralis Politis, Prinsip Publisitas, Ruang Publik, Ruang Privat, Nilai-Nilai Universal, Nilai-Nilai Partikular, Liberalisme.
- (E) Isi Abstrak: Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengungkap makna pemikiran Kant yang tidak secara eksplisit tertera dalam tulisan politiknya, yaitu *Perpetual Peace*. Kant berpandangan bahwa perdamaian itu mungkin dicapai asalkan manusia di seluruh dunia terikat oleh hukum. Hukum ini merupakan hasil ekstraksi antara berbagai kepentingan diri dan nilai-nilai moral. Di sinilah terungkap hal yang tidak eksplisitnya, yaitu, asumsi akan adanya pemisahan ruang tempat manusia saling berinteraksi. Ruang yang satu tempat diberlakukannya nilai-nilai universal, ruang lainnya adalah tempat diberlakukannya nilai-nilai partikular. Fragmentasi ruang tersebut adalah antara ruang publik dan privat. Agar tercipta perdamaian, pergaulan dalam ruang publik harus berlandaskan pada hukum yang merupakan intisari dari nilai-nilai universal. Sedangkan nilai-nilai partikular hanya boleh diterapkan di ruang privat. Nilai partikular yang berlaku di ruang privat ini pun adalah nilai yang tidak bertentangan dengan hukum dalam arti bukan tindakan kriminal. Ruang publik harus dijaga agar tidak terbajak oleh nilai-nilai partikular yang hanya boleh berlaku di ruang privat.
- (F) Daftar Pustaka: 19 (1943-2005)
- (G) Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

## Daftar Pustaka

### Kepustakaan Utama:

- Ellington, James W(Ed). 1983. *Ethical Philosophy: the complete text of Grounding for the Metaphysics of Morals and Metaphysical Principles of Virtue*. Indianapolis: Hackett Publishing Company, Inc.
- Friedrich, Carl J.(Ed). 1993. *The Philosophy of Kant*. New York: The Modern Library.
- Kant, Immanuel. 1966. *Critique of Pure Reason*. New York: Macmillan Company.
- Kant, Immanuel. 1980. *Perpetual Peace*. Beck, Lewis White(Ed). Indianapolis: Bobbs-Merrill.
- Kant, Immanuel. 2005. *Menuju Perdamaian Abadi*. A.Harun dkk.(Penerj.). Jakarta-Bandung: Goethe Institute-Mizan.
- Reiss, Hans(Ed). 1970. *Kant's Political Writings*. Cambridge: Cambridge University Press.

### Kepustakaan Tambahan:

- Aristotle's. 1943. *Politics*. New York: The Modern Library.
- Bertens, K. 1998. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budi Hardiman, F. 2004. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Giddens, Anthony. 1987. *Social Theory and Modern Sociology*. California: Stanford University Press
- Hardiman, F Budi, 2005. "Bangsa Setan-Setan dan Universalisme Lunak". *Kompas*, 1 Oktober.
- Locke, John. 1946. *The Second Treatise of Government*. Oxford: Basil Blackwell.

- Magnis-Suseno, Franz. 1997. *13 Tokoh Etika Sejak Zaman Yunani sampai Abad ke-19*. Yogyakarta: Kanisius.
- Montesquieu. 1977. *The Spirit of Laws*. Los Angeles: University of California Press.
- Plato. 2002. *Republik*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Seidman, Steven. 1994. *Contested Knowledge: Social Theory in the Postmodern Era*. Oxford: Blackwell.
- Tjahjadi, S.P. 1991. *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*. Yogyakarta: Kanisius.
- Viotti, Paul R., dan Kauppi, Mark V. 1993. *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Williams, Howard. 1983. *Kant's Political Philosophy*. Oxford: Basil Blackwell.